

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Simpulan**

Berlandaskan pada pembahasan pada penelitian dengan judul “Moderasi Tipe Industri pada Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan” dengan sampel yaitu 73 perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, maka simpulan yang dapat diuraikan adalah:

- a. Hasil uji  $H_1$  membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan dari pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Seberapa besar pengungkapan laporan keberlanjutan dilakukan tidak menentukan besar atau kecilnya nilai perusahaan. Artinya pengungkapan laporan keberlanjutan belum menjadi salah satu pertimbangan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan, khususnya investor dalam membuat keputusan investasi;
- b. Hasil uji  $H_2$  membuktikan variabel pengungkapan ekonomi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Informasi keberlanjutan di bidang ekonomi tidak menjadi salah satu informasi yang diperhitungkan oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Artinya informasi keberlanjutan di bidang ekonomi justru menjadi isu ekonomi tersendiri bagi perusahaan dan menyebabkan turunnya nilai perusahaan;
- c. Hasil uji  $H_3$  membuktikan mengenai pengaruh pengungkapan lingkungan yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil itu merupakan cerminan bahwa informasi mengenai dampak negatif dan positif yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan tidak menjadi salah satu informasi yang dinilai oleh pemangku kepentingan dalam menentukan keputusan. Artinya pemangku kepentingan khususnya investor tidak memandang kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan dan menandakan perusahaan tidak fokus pada profitabilitas, sementara investor tentunya menargetkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi;

- d. Hasil uji H<sub>4</sub> membuktikan pengaruh yang positif signifikan dari pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai kontribusi perusahaan dalam isu-isu sosial menjadi bahan penilaian oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Artinya hasil ini mendukung teori sinyal, dimana investor melihat perusahaan yang mengungkapkan informasi sosial sebagai target investasi karena dianggap telah cukup baik dalam mengelola risiko;
- e. Hasil uji H<sub>5</sub> menjelaskan bahwa tipe industri memiliki peran dalam memperkuat pengaruh positif pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak berarti. Hal itu menjelaskan pengaruh dari pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat dengan pengklasifikasian jenis industri. Artinya perusahaan *high-profile* cenderung melakukan publikasi laporan keberlanjutan dan investor mempertimbangkan informasi keberlanjutan tersebut, namun tidak signifikan;
- f. Hasil uji H<sub>6</sub> membuktikan bahwa tipe industri memiliki peran dalam memperkuat pengaruh negatif pengungkapan ekonomi terhadap nilai perusahaan, dan tidak signifikan. Pengaruh negatif pengungkapan ekonomi terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat dengan pengklasifikasian jenis industri. Artinya bahwa perusahaan *high-profile* tidak menggunakan pengungkapan ekonomi sebagai sinyal yang diberikan kepada investor, karena dengan mempublikasikan pengungkapan ekonomi, perusahaan dianggap tidak fokus pada profitabilitas perusahaan dan menyebabkan nilai perusahaan semakin turun;
- g. Hasil uji H<sub>7</sub> menjelaskan bahwa tipe industri memiliki peran dalam memperlemah pengaruh negatif dari pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan diklasifikasikan jenis industri, pengaruh negatif dari pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan dapat diperlemah. Dalam hal ini, perusahaan dengan tipe industri *high-profile* dibuktikan cenderung mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih luas, dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- h. Hasil uji H<sub>8</sub> menjelaskan bahwa klasifikasi industri tidak memiliki peran dalam memperkuat pengaruh positif pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan, namun tidak signifikan. Artinya tipe industri tidak terlalu berpengaruh dalam

memperkuat pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan, karena level pengungkapan sosial pada perusahaan dengan industri *high-profile* dan *low-profile* dikatakan hampir sama.

## V.2. Saran

Berlandaskan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki saran yang dapat dijadikan implikasi penelitian dan manfaat untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Saran tersebut diantaranya:

- a. Bagi investor untuk dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai laporan keberlanjutan dan peran pentingnya dalam dunia bisnis, sehingga dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, mempelajari bagaimana peran atau kontribusi perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan di taraf global, karena dengan begitu akan terlihat perusahaan yang mampu dalam mengelola risiko bisnis dan dapat dipercayai sebagai aset investasi;
- b. Bagi regulator untuk dapat mengkaji aturan mengenai implementasi dalam publikasi pelaporan keberlanjutan guna mencapai tingkat transparansi perusahaan mengenai dampak yang diberikan serta mendukung tujuan negara terkait *Sustainable Development Goals* (SDG).
- c. Bagi perusahaan untuk dapat memaksimalkan pengungkapan informasi non-keuangan, seperti memberikan informasi mengenai dampak ekonomi tidak langsung, kepedulian terhadap karyawan, dan penggunaan air dalam operasional perusahaan.
- d. Bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan proksi dari variabel dependen selain *Tobin's Q*, agar dapat menambahkan sampel dari semua sektor, sehingga hasil penelitian dapat minim dari eror dan dapat digeneralisasikan.